

PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT: STUDI KASUS DESA KARANG BARU, KECAMATAN DATUK TANAH DATAR, KABUPATEN BATU BARA

Fauzia Khoirunnisa^{1}, Elisa Manurung², Fresty Flora Simanjuntak³*

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

fauziakhoirunnisa57@gmail.com

Elisamanurung38@gmail.com

frestytsimanjuntak@gmail.com

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara transparansi dan akuntabilitas dengan tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Karang Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data diperoleh melalui kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert dan dianalisis menggunakan software SPSS versi 16. Hasil penelitian mengungkap bahwa transparansi memberikan kontribusi sebesar 78,4%, sedangkan akuntabilitas menyumbang hingga 91,1% terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Secara keseluruhan, kedua variabel tersebut bersama-sama menjelaskan 91,2% variasi kepercayaan masyarakat. Penelitian ini menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam membangun kepercayaan terhadap pemerintah desa. Rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan akses informasi publik, pelaporan secara rutin, serta keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Temuan ini menyoroti bahwa penerapan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik adalah kunci untuk memperkuat kepercayaan masyarakat.

Kata kunci: Transparansi; Akuntabilitas; Kepercayaan masyarakat; Pemerintah desa; Tata kelola pemerintahan.

Abstract:

This research investigates the influence of transparency and accountability on public trust in Karang Baru Village, located in Datuk Tanah Datar District, Batu Bara Regency. Utilizing a quantitative approach with multiple linear regression analysis, the data were gathered using a structured Likert-scale questionnaire and processed using SPSS version 16. The findings reveal that transparency accounts for 78.4% of public trust, while accountability contributes 91.1%. Together, these two factors explain 91.2% of the variation in public trust. The findings highlight the significant role of transparency and accountability in fostering public trust in village governments. It is recommended to enhance information transparency and ensure consistent accountability through regular reporting and public participation in decision-making. This study underscores the importance of applying good governance principles to strengthen public trust in local governments.

Keyword: Transparency; Accountability; Public trust; Village government; Good governance

PENDAHULUAN

Komponen utama tata kelola pemerintahan yang baik, atau tata kelola yang baik, adalah transparansi dan akuntabilitas. Kedua komponen ini sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan publik terhadap pemerintah, terutama dalam hal pengelolaan keuangan publik. Transparansi Menyediakan informasi yang transparan untuk publik, sedangkan akuntabilitas memastikan pertanggungjawaban pemerintah atas kebijakan dan tindakan yang telah dilakukan (Febriyanti & Devi, 2022). Keberadaan transparansi dan akuntabilitas yang memadai diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah dan meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat 1 Permendagri RI No. 20 Tahun 2018. Namun, implementasi prinsip-prinsip ini sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya akses informasi dan minimnya pengawasan masyarakat.

Pentingnya membangun kepercayaan masyarakat melalui tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa akuntabilitas berperan penting dalam membangun kepercayaan publik (Sari, P., & Purnamasari, L., 2020), sementara transparansi berperan penting dalam menciptakan pemerintahan yang bersih dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Dwiputra, Haryanto, & Kusuma, D, 2018). Namun, dalam konteks pemerintahan desa, masih ditemukan kesenjangan antara idealisme penerapan transparansi dan akuntabilitas dengan praktiknya di lapangan. Sering kali, masyarakat tidak mendapatkan informasi yang memadai mengenai pengelolaan anggaran desa, sehingga kepercayaan terhadap pemerintah desa cenderung rendah.

Kesenjangan ini juga ditegaskan oleh (Galingging, 2023) yang menyebutkan bahwa kepercayaan masyarakat dipengaruhi oleh enam komponen utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, penegakan hukum, responsivitas, dan keadilan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan masyarakat memerlukan kombinasi dari berbagai faktor tata kelola yang terintegrasi. Sebagai contoh, meskipun transparansi penting untuk memberikan akses informasi, tanpa akuntabilitas, informasi yang disampaikan tidak akan memberikan dampak signifikan dalam membangun kepercayaan masyarakat.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Karang Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar,

Kabupaten Batu Bara. Studi ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pemerintah desa tentang pentingnya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai upaya untuk membangun kepercayaan publik. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, studi ini menguji sejauh mana kedua variabel tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat.

Akuntabilitas mencerminkan tanggung jawab pemerintah dalam menyampaikan laporan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada masyarakat (Sitepu, 2022). Transparansi, di sisi lain, merupakan keterbukaan dalam pengelolaan anggaran yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi yang akurat, jelas, dan dapat diverifikasi. Menurut (Aprilia, 2019), transparansi dan akuntabilitas merupakan komponen penting dalam menciptakan pemerintahan yang efisien dan responsif. Dengan demikian, kombinasi dari kedua elemen ini diharapkan dapat menjawab kesenjangan antara kebijakan yang diidealkan dengan pelaksanaan di lapangan, sehingga dapat memberikan solusi terhadap rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

1. Transparansi

Transparansi dalam layanan publik merujuk pada keterbukaan informasi yang memungkinkan masyarakat mengakses informasi yang relevan mengenai kebijakan dan pengelolaan dana publik. Transparansi online melalui platform pemerintah berperan penting dalam manajemen risiko dan pengambilan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan publik. Selain itu, konsep transparansi dalam layanan publik yang membutuhkan diskresi tinggi, seperti pendidikan dan kesehatan, dapat membantu mengurangi ketidakadilan dan meningkatkan efisiensi layanan. Transparansi keuangan publik menunjukkan pengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik mengacu pada kewajiban pemerintah untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran kepada publik. Akuntabilitas meningkatkan kepercayaan masyarakat karena masyarakat merasa dana publik digunakan sesuai dengan peruntukannya. Selain itu, akuntabilitas yang baik di tingkat lokal mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program pemerintah. Akuntabilitas juga berperan dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap integritas lembaga

pemerintah, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi dan kualitas pelayanan publik (Rahman, A., & Prasetya, D., 2021)

3. Kepercayaan Masyarakat

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah adalah keyakinan publik bahwa pemerintah bertindak secara jujur, adil, dan kompeten. Transparansi dan akuntabilitas keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap kepercayaan masyarakat. (Yusuf, M., Hamdani, A., , & Rahmat, T., 2018) menemukan bahwa transparansi yang disertai akuntabilitas yang tinggi mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat hingga 30%. Meskipun penelitian mengenai transparansi dan akuntabilitas sudah banyak dilakukan, penelitian yang menghubungkan kedua variabel ini dengan kepercayaan masyarakat di tingkat kantor kelurahan masih terbatas, sehingga penelitian ini berfokus pada pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan masyarakat di pemerintahan desa.

Berdasarkan kajian teori di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan masyarakat, dengan fokus pada pemerintahan desa. Penelitian ini akan mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada, terutama dalam konteks penerapan kedua prinsip tersebut di tingkat pemerintahan desa.

METODE

Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Karang Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batu Bara, dievaluasi melalui studi kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dipilih karena desa ini menjadi salah satu fokus peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa, serta memiliki potensi keterlibatan masyarakat yang tinggi. (Nurmawati Fitri, 2022) Populasi penelitian adalah seluruh warga desa yang berusia di atas 18 tahun, dengan sampel sebanyak 30 orang, terdiri dari tokoh masyarakat, pegawai desa, dan individu yang relevan. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling, memastikan responden memiliki pengalaman yang relevan dengan pengelolaan pelayanan publik dan anggaran desa (Suriani et al., 2023).

(Ardiansyah et al., 2023) Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur berbasis skala Likert 1-5, yang dirancang untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu transparansi (X1), akuntabilitas (X2), dan kepercayaan masyarakat (Y). Instrumen penelitian diuji

validitasnya dengan korelasi item-total dan reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha serta data dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel secara parsial, sementara Uji F digunakan untuk menguji pengaruh gabungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan masyarakat di pemerintahan desa (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Transparansi (X1) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)

Hasil regresi menunjukkan bahwa transparansi memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat secara signifikan. Transparansi mampu menjelaskan 78,4 persen variasi kepercayaan masyarakat, menurut nilai R Square sebesar 0,784. Faktor lain di luar model penelitian mempengaruhi bagian yang tersisa. Transparansi secara statistik memengaruhi kepercayaan masyarakat, menurut uji ANOVA, yang menghasilkan nilai F sebesar 97,957 dengan tingkat signifikansi 0,000.

Tabel 1. Uji Regresi variabel Trasparansi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1 (Transparansi→ Y)	0.885	0.784	0.776		0.350

ANOVA		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.030	1	12.030	97.957	0.000
	Residual	3.316	27	.123		
	Total	15.346	28			

Koefisien

B	Std. Error	Beta	T	Sig.
---	------------	------	---	------

1	(Constant)	0.797	0.320		2.491	0.019
	Transparansi (x1)	0.802	0.081	0.885	9.897	0.000

2. Pengaruh Akuntabilitas (X2) Terhadap Kepercayaan Masyarakat(Y)

Analisis regresi menjabarkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Nilai R Square sebesar 0,911 menunjukkan bahwa akuntabilitas mampu menjelaskan 91,1% variasi kepercayaan masyarakat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji ANOVA memberikan nilai F sebesar 274,942 dengan tingkat signifikansi 0,000, menunjukkan pengaruh yang sangat kuat.

Tabel 2. Uji Regresi variabel Akuntabilitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 (Akuntabilitas → Y)	0.954	0.911	0.907	0.225

ANOVA		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.974	1	13.974	274.942	0.000
	Residual	1.372	27	0.051		
	Total	15.346	28			

Koefisien		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.275	.164		7.799	.000
	Akuntabilitas (X2)	0.707	0.043	0.954	16.581	0.000

3. Pengaruh Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)

Ketika transparansi dan akuntabilitas dianalisis secara simultan, hasil regresi menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Nilai R Square sebesar 0,912 menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas mampu menjelaskan 91,2% variasi kepercayaan masyarakat. Namun, koefisien regresi transparansi sebesar 0,068 dengan tingkat signifikansi 0,607 menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan jika digabungkan dengan akuntabilitas. Sebaliknya, koefisien akuntabilitas sebesar 0,656 dengan tingkat signifikansi 0,000 tetap signifikan, mengindikasikan bahwa akuntabilitas menjadi variabel yang lebih dominan.

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)

Summary	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 (Transparansi & Akuntabilitas → Y)	0.955	0.912	0.905	0.229

ANOVA		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.988	2	6.994	133.895	0.000
	Residual	1.358	26	0.052		
	Total	15.346	28			

Koefisien

		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.201	0.219		5.489	0.000
	x1	0.068	0.131	0.075	0.521	0.607
	x2	0.656	0.107	0.885	6.122	0.000

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Transparansi (X1) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Karang Baru. Nilai R Square sebesar 0,784 menunjukkan bahwa transparansi mampu menjelaskan 78,4% variasi kepercayaan masyarakat, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Uji ANOVA menghasilkan nilai F sebesar 97,957 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang menunjukkan transparansi secara statistik signifikan dalam memengaruhi kepercayaan masyarakat.

Koefisien regresi transparansi sebesar 0,802 dengan tingkat signifikansi 0,000 mengindikasikan hubungan positif yang kuat antara transparansi dan kepercayaan masyarakat. Dengan kata lain, semakin transparan pengelolaan keuangan dan kebijakan desa, semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Hasil ini konsisten dengan penelitian Dwiputra et al. (2018), yang menyatakan bahwa transparansi berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat melalui keterbukaan informasi keuangan. Dalam konteks Desa Karang Baru, transparansi menciptakan ruang bagi masyarakat untuk memahami alokasi anggaran dan pelaksanaan program pemerintah, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan percaya terhadap pengelolaan desa.

2. Pengaruh Akuntabilitas (X2) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)

Akuntabilitas terbukti memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat. Hasil analisis menunjukkan nilai R Square sebesar 0,911, yang berarti akuntabilitas mampu menjelaskan 91,1% variasi kepercayaan masyarakat. Uji ANOVA menghasilkan nilai F sebesar 274,942 dengan tingkat signifikansi 0,000, menunjukkan bahwa akuntabilitas secara statistik sangat signifikan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Koefisien regresi sebesar 0,707 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat. Dengan peningkatan akuntabilitas, masyarakat lebih percaya bahwa dana publik dikelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini mendukung penelitian Rahman & Prasetya

(2021), yang menyebutkan bahwa akuntabilitas adalah salah satu elemen utama dalam membangun integritas lembaga pemerintah. Akuntabilitas memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa pemerintah desa bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan kebijakan, yang menciptakan rasa aman dan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pemerintahan desa.

3. Pengaruh Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y)

Ketika transparansi dan akuntabilitas dianalisis secara simultan, keduanya menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Nilai R Square sebesar 0,912 menunjukkan bahwa kombinasi transparansi dan akuntabilitas mampu menjelaskan 91,2% variasi kepercayaan masyarakat, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji ANOVA memberikan nilai F sebesar 133,895 dengan tingkat signifikansi 0,000, menegaskan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

Namun, hasil koefisien regresi menunjukkan bahwa transparansi ($B = 0,068$, Sig. = 0,607) tidak signifikan ketika digabungkan dengan akuntabilitas. Sebaliknya, akuntabilitas ($B = 0,656$, Sig. = 0,000) tetap menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa masyarakat lebih mengutamakan pertanggungjawaban nyata dibandingkan keterbukaan informasi semata. Dalam konteks Desa Karang Baru, akuntabilitas yang kuat memberikan jaminan bahwa dana publik digunakan sesuai rencana, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa akuntabilitas adalah elemen utama dalam tata kelola yang baik karena menunjukkan tanggung jawab langsung pemerintah kepada masyarakat. Selain itu, temuan ini memberikan wawasan baru bahwa transparansi tidak selalu menjadi variabel dominan jika tidak diimbangi dengan akuntabilitas yang memadai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah dua komponen penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Akuntabilitas menjamin bahwa dana publik dikelola secara bertanggung jawab, sedangkan

transparansi memberikan keterbukaan informasi yang memungkinkan masyarakat memahami pengelolaan anggaran. Namun, karena masyarakat lebih membutuhkan pertanggungjawaban langsung atas penggunaan anggaran daripada keterbukaan informasi, akuntabilitas ternyata lebih unggul. Penelitian ini memberikan kontribusi baru (novelty) dengan menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas secara bersamaan di tingkat pemerintahan desa, yang jarang dibahas dalam penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengelolaan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik. Penelitian sebelumnya sebagian besar berfokus pada tingkat pemerintah daerah atau nasional. Penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya bagi pemerintah desa untuk secara bersamaan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

KESIMPULAN

Studi ini menyelidiki bagaimana transparansi dan akuntabilitas berdampak pada kepercayaan masyarakat di Desa Karang Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batu Bara. Studi ini mengungkapkan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan elemen kunci dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang kebijakan publik dan pengelolaan anggaran, transparansi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hubungan antara masyarakat dan pemerintah desa diperkuat karena masyarakat dapat melihat secara langsung bagaimana dana desa digunakan dan program dilaksanakan.

Transparansi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengawasan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa akuntabilitas memiliki dampak yang lebih besar terhadap kepercayaan masyarakat daripada transparansi. Akuntabilitas berperan penting dalam memberikan rasa aman kepada masyarakat karena mereka dapat melihat pertanggungjawaban yang jelas dan terukur dari pemerintah desa atas penggunaan anggaran dan kebijakan yang diambil. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mengutamakan tindakan nyata dan pertanggungjawaban daripada sekadar informasi terbuka.

Kombinasi antara transparansi dan akuntabilitas menunjukkan bahwa meskipun keduanya penting, akuntabilitas tetap menjadi faktor dominan yang membentuk tingkat kepercayaan masyarakat. Ketika kedua faktor ini diterapkan secara bersamaan, mereka

mampu menciptakan penerapan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan peningkatan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa. Dampak dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dapat mendorong kepercayaan yang lebih signifikan, yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pelayanan publik dan efektivitas kebijakan pemerintah desa.

Dengan mendorong pemerintah desa untuk menjadi lebih transparan kepada masyarakat, penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi mereka. Secara teratur, laporan kebijakan dan keuangan pemerintah desa harus dipublikasikan. Selain itu, forum pertanggungjawaban publik dapat meningkatkan akuntabilitas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Pemerintah desa harus memperbaiki sistem pengelolaan informasi agar lebih terbuka dan mudah diakses. Solusi yang efektif adalah penggunaan teknologi informasi, seperti platform digital untuk menyampaikan laporan dan kebijakan. Sangat penting bagi aparat desa untuk dilatih dalam pengelolaan keuangan dan akuntabilitas.

Studi ini juga membantu mengembangkan teori transparansi dan akuntabilitas di tingkat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua faktor ini bekerja sama untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Dengan menggunakan keduanya, tata kelola pemerintahan desa akan semakin baik dan dapat membantu pembangunan. Ke depan, penelitian ini dapat diperluas untuk melihat faktor lain yang dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat, seperti kualitas pelayanan publik dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Hal ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang komponen yang berkontribusi pada meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. In *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 2, pp. 109–122). <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.18>

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Febriyanti, P., & Devi, S. (2022). Kepercayaan Donatur Pada Lembaga Bali Children Foundation (Bcf). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(2), 344–356.
- Galingging, Y. D. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Public Trust (Studi pada Jemaat HKBP Cendana Nauli). *Jimat*, 14(03), 559–570. <https://repo.undiksha.ac.id/15500/>
- Nurmawati Fitri. (2022). Fitri Nurmawati, 2014 Pengaruh penggunaan multimedia terhadap kecerdasan emosional siswa dalam proses pembelajaran PKN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Dalam Proses Pembelajaran PKN Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu*, 31–45.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitiita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Sitepu, A. P. (2022). *Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Dwiputra, , Haryanto, & Kusuma, D. (2018). Pengaruh Transparansi Keuangan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat di Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 45-59.
- Rahman, A., & Prasetya, D. (2021). Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan dalam Pemerintahan Daerah. *Jurnal Penelitian Administrasi*, 115-128.
- Sari, P., , & Purnamasari, L. (2020). Hubungan antara Transparansi Keuangan dan Kepuasan Masyarakat di Pemerintah Lokal. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 75-83.
- Yusuf, M., Hamdani, A., , & Rahmat, T. (2018). Studi Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Masyarakat di Tingkat Kelurahan. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Publik*, 88-100.